

Skripsi

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRA USAHA (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS DI UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAIM) YAPIS WAMENA)



Oleh :

HARUN WETAPO
NIM.201313010

**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAIM) YAPIS WAMENA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI
ADMINISTRASI BISNIS
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRA USAHA STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS DI UNIVERSITAS AMAL ILMIAH UNAIM YAPIS WAMENA

Identitas Penulis,

NAMA : HARUN WETAPO

NIM : 201313010

PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI BISNIS

Telah diperiksa dan disetujui

Pada Tanggal:03 Desember 2020

Pembimbing 1

Pembimbing 2

AGUS SUMARYADI, Spt,M, Si
NIDN.1212116701

TIOMY, B, ADI, SE, M,SI
NIDN. 1411057501

Mengetahui :

Program Studi,

Tati Haryati, S.Sos. M.AB
NIDN.1426048401

HALAMAN PENGESAHAN

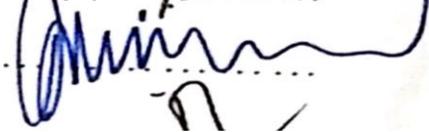
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRA USAHA STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS SEMESTER TUJUH DI UNIVERSITAS AMAL ILMIAH UNAIM YAPIS WAMENA

Telah di periksa skripsi ini di depan panitian ujian skripsi

Hari Kamis Tanggal 03 Bulan 12 Tahun 2020.

Panitia Ujian Skripsi

Penguji 1



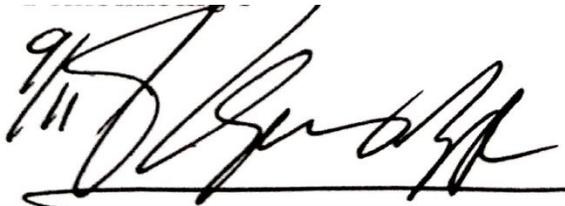
Dr.H.Rudihartono Ismail, M.Pd
NIP:197004081997021002

Penguji 2



Bambang Supeno Domi, S.Sos.,M.Si
NIDN: 1204076701

Penguji 3



AGUS SUMARYADI, Spt,M, Si
NIDN.1212116701

Penguji 4

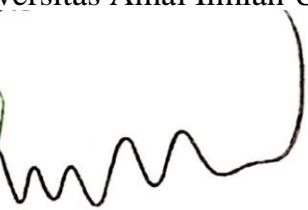


TIOMY, B, ADI, SE, M, SI
NIDN. 1411057501

MENGETAHUI

Rektor Universitas Amal Ilmiah Unaim Yapis Wamena




Dr. H. RUDIHARTONO ISMAIL, M.Pd
NIP. 197004081997021002

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat, hidayah petunjuk perlindungan dan serta pertolonganNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.

Didalam proses penyusunan penulis skripsi ini, penulis banyak menerima bimbingan, petunjuk serta bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu dalam kesempatan ini secara khusus penulis dengan tulus hati menyampaikan banyak terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Bapak H. Rudihartono Ismail, S.Pd, M.Pd Selaku Rektor Universitas Amal Ilmiah Una'im Yapis Wamena yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengenyam pendidikan tinggi.
2. Ibu Tati Haryati, S.Sos. M.AB Selaku Ketua Program Studi Jurusan Administrasi Bisnis yang telah membeimbing dan mengarahkan penulis selama mengikuti pendidikan Universitas Amal Ilmiah Una'im Yapis Wamena di
3. Bapak Agus Sumaryadi, S.Pt, M.Si Selaku Pembimbing I dan Bapak Tiomy, B.ADI, SE, M, Si selaku Pembimbing II yang telah dengan sabar telah memberikan membimbing kepada penulis.
4. Bapak dan Ibu Dosen di lingkungan Universitas Amal Ilmiah Una'im Yapis Wamena, pada khususnya pada program studi Administrasi Bisnis yang telah mendidik, membina dan mengaddikan ilmu kepada penulis, serta seluruh staf Administrasi Bisnis yang telah membantu penulis dal urusan Administarsi selamu menekuni Studi.
5. Orang tuaku tercinta ayahanda Yakup Wetapo. Dan Ibunda Wolakuok Asso yang telah membesarkan penulis serta Kakak – kakak Sara Wetapo, Edison Wetapo dan Genius Wetapo yang telah memberikan Doa dan Restu sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan.
6. Yang tersayang istriku Isana Asso dan Anak-anaku ku yang tercinta telah sabar menanti dan memberikan motivasi, dorongan, semangat kepada penulis agar menyelesaikan perkuliahan ini.

7. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Progran Studi Administrasi Bisnis atas kebersamaanya selama penulis duduk di bangku perkuliahan.
8. Kepada pihak yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, yang dengan rela membantu penulis baik selama menenkuni study maupun dalam proses penyelesaian skripsi ini.

Sebagaimana biasa, penulis menyadari bahwa dalam penulis ini tidak terlepas dari kekurangan dan kesalahan, dinama masih jauh dari suatu karya ilmiah yang baik dan sempurna. Oleh jarena itu atas segalaah kekurangannya, maka penulis dengan senang hati menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari berbagai demi penyempurnaan penulisan ini.

Semoga skripsi ini juga bermanfaat dihati pembaca.

Wamena 03 Desember 2020

Penulis,

Harun Wetapo
Nim:201313010

ABSTRAKSI

HARUN WETAPO, NIM: 201313010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwira Usaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Di Universitas Amal Ilmiah Unaim Yapis Wamena. (Pembimbing: AGUS SUMARYADI, S.Pt. M.Si. dan TIOMY, B. ADI, SE. M,Si.)

Penelitian bertujuan mengetahui minat berwirausaha yang di deskripsikan berdasarkan ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan mahasiswa. Jenis peneliian adalah deskriptif. Populasi adalah mahasiswa administrasi bisnis, sampel yang digunakan sebanyak 30 orang mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) ekspektasi pendapatan nilai rata-rata 4,02; terhadap minat berwirausaha dengan predikat tinggi. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (2) lingkungan keluarga nilai rata-rata 3,68; terhadap minat berwirausaha dengan predikat tinggi. Artinya semakin mendukung lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (3) pendidikan kewirausahaan dengan predikat tinggi nilai rata-rata 4,18, Artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. Dari yang ke tiga faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan di atas menunjukan bahwa nilai rata-rata diperoleh 4,01 terletak diantara 3,66 dan 5, dengan predikat tinggi.

Kata Kunci: *Kewirausahaan, pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan, minat berwirausaha.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
ABSTRAKSI	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	xi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. LATAR BELAKANG	1
B. BATASAN MASALAH	4
C. RUMUSAN MASALAH	5
D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN	5
1. Tujuan Penelitian	5
2. Kegunaan Penelitian.....	5
BAB II.....	7
LANDASAN TEORI.....	7
A. KAJIAN TEORI	7
1. Pengertian Kewirausahaan	7
2. Pengertian Wirausaha.....	13
3. Pengertian Minat Berwirausaha	16
B. PENELITIAN TERDAHULU	22
C. DEFINISI OPERASIONAL	24
D. KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN	25
BAB III.....	27
METODE DAN TEKNIK PENELITIAN.....	27
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27

1. Lokasi Penelitian.....	27
2. Waktu Penelitian.....	27
B. Jenis Penelitian.....	27
C. Populasi dan Sampel.....	27
D. Instrument Penelitian.....	28
E. Teknik Pengumpulan Data.....	28
F. Teknik Analisis Data.....	29
BAB IV.....	31
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Hasil Penelitian.....	31
1. Keadaan Lokasi Penelitian.....	31
2. Keadaan Responden.....	32
3. Deskripsi Variabel dan Indikator.....	34
B. Pembahasan.....	54
BAB V.....	62
PENUTUP.....	62
1. Kesimpulan.....	62
2. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....	64

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu.....	21
Tabel. 4.1. Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	30
Tabel. 4.2. Sebaran Responden Berdasarkan Umur.....	31
Tabel. 4.3. Sebaran Responden Berdasarkan Semester.....	32
Tabel. 4.4. Sebaran Responden Berdasarkan Ekspektasi pendapatan.....	33
Tabel.4.5. Sebaran Responden Berdasarkan Ekspektasi pendapatan.....	33
Tabel. 4.6. Sebaran Responden Berdasarkan Ekspektasi pendapatan.....	34
Tabel. 4.7. Sebaran Responden Berdasarkan Ekspektasi pendapatan.....	34
Tabel. 4.8. Sebaran Responden Berdasarkan Ekspektasi pendapatan.....	35
Tabel. 4.9. Sebaran Responden Berdasarkan Lingkungan.....	36
Tabel. 4.10. Sebaran Responden Berdasarkan Lingkungan.....	36
Tabel. 4.11. Sebaran Responden Berdasarkan Lingkungan.....	37
Tabel. 4.12. Sebaran Responden Berdasarkan Lingkungan.....	37
Tabel. 4.13. Sebaran Responden Berdasarkan Lingkungan.....	38
Tabel. 4.14. Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	39
Tabel. 4.15. Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	39
Tabel. 4.16. Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	40
Tabel. 4.17. Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	40
Tabel. 4.18. Sebaran Responden Berdasarkan Pendidikan.....	41
Tabel. 4.19. Sebaran Responden Berdasarkan Minat.....	42
Tabel. 4.20. Sebaran Responden Berdasarkan Minat.....	42
Tabel. 4.21. Sebaran Responden Berdasarkan Minat.....	43

Tabel. 4.22. Sebaran Responden Berdasarkan Minat.....	44
Tabel. 4.23. Sebaran Responden Berdasarkan Minat.....	44
Tabel. 4.24. Sebaran Responden Berdasarkan Minat.....	45
Tabel. 4.25. Rataan Berdasarkan Ekspetaksi.....	46
Tabel. 4.26. Rataan Berdasarkan Lingkungan.....	47
Tabel. 4.27. Rataan Berdasarkan Pendidikan.....	48
Tabel. 4.28. Rataan Berdasarkan Minat.....	49
Tabel. 4.29. Skor dan Rata-rata.....	49
Tabel. 4. 30. Rataan berdasarkan skor dan rata-rata.....	30
Tabel. 4.31. Interpretasi Nilai Skor 01.....	50
Tabel. 4.32. Interpretasi Nilai Skor02.....	51

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.3. Faktor/Fariabel.....	26
----------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

NO

1. Kuesioner.....	(1)
2. Data Hasil Penelitian.....	(2)
3. Tabel..Penolong.....	(3)
4. Tabel.2 Analisis Data Awal.....	(4)
5. Surat Ijin Penel.....	(5)
6. Data Responden.....	(6)
7. Biodata Penulis.....	(7)

BAB I.

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kewirausahaan (*entrepneur*) telah lama menjadi perhatian penting dalam mengembangkan sosioekonomi suatu Negara (Zahra dalam Peterson dan Leo, 2000), dalam hal ini, tidak dapat dipungkiri bahwa kewirausahaan dapat membantu menyediakan begitu banyak kesempatan kerja berkembangnya arus globalisasi yaitu kompetensi ekonomi global, kreativitas dan inovasi (Peterson dan Lee, 2000). sukses menghasilkan ide-ide baru, akan mendapatkan keunggulan bersaing dan tidak akan tertinggal di pasar Dunia yang terus berubah dengan cepat.

Untuk berhasil seorang berwirausaha mampu berkomunikasi dan menguasai beberapa elemen kecakapan manajerial serta mengetahui teknik menjual yang strategis mulai dari pengetahuan dari produk cirri khas produk dan daya saing terhadap produk sejenis. Bisa disimpulkan bahwa kesempatan untuk menjadi seorang entrepreneur sangat besar karena ketahanan dalam menghadapi krisis global dan naik turunnya kondisi ekonomi di Negara Indonesia sangat kuat, sehingga dalam pengembangan ini perlu dilakukan oleh masyarakat Indonesia khususnya pada generasi muda yang ada di Papua terutama saat mereka menempuh pendidikan akademik.

Kurang percayanya mereka pada kemampuan dalam berwirausaha inilah yang menjadi nilai minus masyarakat khususnya para pemuda Papua dalam hal ini bagi yang telah lulus dari Administrasi Bisnis di Papua yang seharusnya mampu menggalakkan wirausaha untuk

membuka lapangan pekerjaan sendiri bukan mencari lapangan kerja namun kebanyakan yang ada mencari lapangan pekerjaan, maka hal ini sebetulnya yang terjadi adalah kebalikan bukan mencari pekerjaan namun membuka lapangan pekerjaan.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Kourilsky dan Walstad, 1998). Terkait dengan pengaruh pendidikan kewirausahaan tersebut, diperlukan adanya pemahaman tentang bagaimana mengembangkan dan mendorong lahirnya wirausaha-wirausaha muda yang potensial sementara mereka berada di bangku sekolah. Beberapa penelitian sebelumnya menyebutkan bahwa keinginan berwirausaha para mahasiswa merupakan sumber bagi lahirnya wirausaha-wirausaha masa depan. Sikap, perilaku dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang, salah satu faktor pendorong pertumbuhan kewirausahaan disuatu negara terletak pada peranan universitas melalui penyelenggaraan pendidikan kewirausahaan. Pihak universitas bertanggung jawab dalam mendidik dan memberikan kemampuan wirausaha kepada para lulusannya dan memberikan motivasi untuk berani memilih berwirausaha sebagai karir mereka. Pihak perguruan tinggi perlu menerapkan pola pembelajaran kewirausahaan yang kongkrit berdasar masukan empiris untuk membekali mahasiswa dengan penge-tahuan yang bermakna agar dapat mendorong semangat mahasiswa. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa, diantaranya adalah:

1. Ekspektasi pendapatan

Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena ekspektasi pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan. Seseorang dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi daripada bekerja menjadi karyawan menjadi daya tarik untuk menjadi wirausaha.

2. Lingkungan keluarga dan masyarakat

Semakin kondusif lingkungan keluarga dan masyarakat disekitarnya maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga dan masyarakat mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niat nya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga dan masyarakat.

3. Pendidikan

Apabila pendidikan memadai maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Minat karir berwirausaha pada seseorang dibentuk melalui pengalaman langsung atau pengalaman yang mengesankan dan hal ini akan menyediakan kesempatan bagi individu untuk mempraktekkan, memperoleh umpan balik dan mengembangkan keterampilan yang mengarah pada efikasi personal dan pengharapan atas hasil yang memuaskan. Faktor penting yang mempengaruhi pengembangan karir dalam diri seseorang adalah pengaruh keluarga, pendidikan dan pengalaman kerja lingkungan keluarga, sikap mental mahasiswa dan persepsi mahasiswa berwirausaha mempunyai pengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Unaim Yapis Wamena. Sedangkan menurut Dewi (2010) menyatakan bahwa ada 2 faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa yaitu faktor intrinsik dan faktor ekstrinsik. Faktor intrinsik terdiri dari perasaan dan emosi, pendapatan,

motivasi dan cita-cita, dan harga diri. Sedangkan faktor ekstrinsik terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, peluang, dan pendidikan dan pengetahuan. Alasan dipilihnya studi kasus pada mahasiswa Fakultas Ekonomika dan Bisnis adalah karena mata kuliah pada fakultas ini mengandung materi untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di mata mahasiswa. Maka berdasarkan pada uraian tersebut, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa fakultas Ekonomi dan Bisnis Unaim Yapis Wamena.

Setelah melihat penjabaran di atas, dapat disimpulkan bahwa membentuk budaya kewirausahaan dalam lingkungan masyarakat sangatlah penting. Budaya kewirausahaan sendiri biasanya tumbuh secara alami dalam suatu keluarga atau kelompok masyarakat.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penelitian ini berjudul:

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRA USAHA STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN ADMINISTRASI BISNIS DI UNIVERSITAS AMAL ILMIAH UNAIM YAPIS WAMENA

B. BATASAN MASALAH

Penelitian ini mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa studi kasus, dipengaruhi banyak faktor dan dilihat dari identifikasi masalah maka. dengan berbagai pertimbangan yang berupa keterbatasan kemampuan baik secara materi maupun pengetahuan yang dimiliki dalam penelitian ini sehingga peneliti dibatasi dengan seberapa baik pada ekspektasi pendidikan, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan dan minat kewirausahaan.

C. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah mahasiswa ada niat untuk berwirausaha yang signifikan saat melihat faktor-faktor yang mempengaruhi niat berwirausaha mahasiswa studi kasus di Amal Ilmiah Yapis Wamena?

D. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan latar belakang yang sudah dibahas di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap minat berwirausaha mahasiswa studi kasus.
- b. Untuk mengetahui minat berwirausaha mahasiswa dilihat dari pekerjaan orang tuanya.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini berguna untuk:

- a. Kegunaan Teoritis
Penelitian ini sangat bermanfaat untuk memperluas wawasan dan ilmu pengetahuan tentang berbagai macam hal yang mempengaruhi keinginan seseorang menjadi wirausahawan.
- b. Kegunaan Pratiks
 - 1) Bagi penulis
Dapat menjadi tambahan wawasan dalam hal kewirausahaan serta termotivasi dan semakin mengetahui berbagai macam hal yang melatarbelakangi keinginan berwirausaha, selama ini didapatkan khususnya dalam bidang manajemen sumber daya manusia.
 - 2) Bagi mahasiswa

Memberi manfaat untuk memperluas gambaran dalam penulis skripsi dan bisa menjadi studi pembandingan maupun penunjang dalam penelitian mereka selanjutnya.

3) Bagi Kampus

Para Dosen dapat mengetahui pentingnya membentuk lingkungan dan budaya kewirausahaan dalam lingkup kampus.

4) Bagi Masyarakat Luas

Sebagai salah satu sumber informasi tentang faktor-faktor yang mendorong orang untuk berwirausaha serta pentingnya wirausaha itu sendiri.

BAB II.

LANDASAN TEORI

A. KAJIAN TEORI

1. Pengertian Kewirausahaan

Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik atau memperoleh keuntungan yang lebih besar

Menurut Suryana (2006 :123) menyatakan bahwa istilah kewirausahaan dari terjemahan *entrepreneurship*, yang dapat diartikan sebagai „*the backbone of economy*“, yaitu syaraf pusat perekonomian atau sebagai „*tailbone of economy*“, yaitu pengendali perekonomian suatu bangsa. Pengertian wirausaha menurut Tarmudji (2006) adalah :Wirausaha bila ditinjau dari etimologinya berasal dari kata “wira” dan “usaha”, kata wira berarti “teladan” atau patut dicontoh, sedangkan “usaha” berarti “Berkemauan keras” memperoleh manfaat. Jadi seorang wirausaha dapat diartikan sebagai berikut: “Seseorang yang berkemauan keras dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup”. Atau lebih sederhana dirumuskan sebagai, “Seseorang yang berkemauan keras dalam bisnis yang patut menjadi teladan hidup”. Untuk menjadi seorang wirausahawan yang berhasil, seorang wirausaha harus mempunyai tekad dan kemauan yang keras untuk mencapai tujuan usahanya.

Menurut Adeline (2011:89), menyatakan bahwa wirausaha adalah orang yang mengelola, mengorganisasikan, dan berani menanggung segala resiko untuk menciptakan peluang usaha dan usaha baru.

Menurut Scarborough, Norman M., Thomas W. Zimmerer. 1993. wirausaha adalah seorang yang memperoleh peluang dan menciptakan organisasi untuk mengejar peluang tersebut.

Menurut Buchari Alma (2010: 980), wirausaha adalah seorang inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi sebuah ide yang bisa dijual, dapat memberikan nilai tambah melalui upaya, waktu, biaya, serta kecakapan dengan tujuan mendapatkan keuntungan.

Menurut Benedicta. (2003:201). kewirausahaan adalah kemampuan seseorang manajer resiko (risk manager) dalam mengoptimalkan segala sumberdaya yang ada, baik itu material intelektual, waktu, dan kemampuan kreativitasnya untuk menghasilkan suatu produk atau usaha yang berguna bagi dirinya dan bagi orang lain. Dan juga kewirausahaan adalah proses kreatif untuk menciptakan sesuatu yang bernilai lebih tinggi dengan mengoptimalkan segala daya upaya, seperti mencurahkan waktu, dana, psikologis, dan penerimaan penghargaan atas kepuasan seseorang.

Menurut Aris Subandono. 2007:69), kewirausahaan adalah semangat, perilaku dan kemampuan memberikan respon positif kepada peluang untuk mendapatkan keuntungan bagi diri sendiri dan pelayanan yang lebih baik kepada pelanggan/masyarakat, serta menciptakan dan menyediakan produk yang lebih bermanfaat dengan menerapkan cara kerja yang lebih efisien dan efektif. Melalui keberanian mengambil resiko, kreatif, inovasi dan kemampuan manajemen.

Dari beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa seorang wirausaha harus mampu melihat adanya peluang, menganalisa peluang, rela berkorban, memiliki inisiatif, menanggung resiko, berkomitmen dan mengambil keputusan untuk mencapai keuntungan yang berguna bagi dirinya sendiri atau lingkungan sekitarnya dan kelanjutan usahanya sebelum peluang tersebut dimanfaatkan oleh orang lain.

Menurut Endang Sri Agustini, (2011:31), mengemukakan beberapa karakteristik yang seorang wirausaha harus mengetahui atau memiliki dalam dirinya sendiri yaitu:

a. Ciri-Ciri Kewirausahaan

Ciri-ciri kewirausahaan yang handal dan dapat bersaing di pasaran:

Yakin dengan kualitas produk yang miliki;

Mengetahui informasi produk;

Tidak akan memaksa konsumen untuk membeli;

Komunikatif dan negosiasi ramah dalam pelayanan;

Memberikan pelayanan yang baik;

Jujur adalah kunci utama usaha;

Transaksi yang bersifat transparan;

Mampu bersaing di pasaran global;

Selalu ada ide dan inovasi; dan serta mampu menanggulangi masalah yang ada.

b. Tujuan Kewirausahaan

Tujuan dari kewirausahaan, sebagai berikut:

Meningkatkan jumlah para wirausaha yang berkualitas;

Mewujudkan kemampuan dan kemantapan para wirausaha untuk menghasilkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat;

Membudayakan semangat sikap, perilaku, dan kemampuan kewirausahaan di kalangan masyarakat yang mampu, handal, dan unggul;

Menumbuhkembangkan kesadaran dan orientasi Kewirausahaan yang tangguh dan kuat terhadap masyarakat;

Asas-asas Kewirausahaan;

Kemampuan untuk berkarya dalam kebersamaan berlandaskan etika bisnis yang sehat;

Kemauan bekerja secara tekun, teliti, dan produktif;

Kemampuan memecahkan masalah dan mengambil keputusan secara sistematis termasuk keberanian mengambil resiko bisnis;

Kemampuan berkarya dengan semangat kemandirian; dan

Kemampuan berpikir dan bertindak kreatif dan inovatif.

c. Manfaat Kewirausahaan

Sebagai generator pembangunan lingkungan, pribadi, distribusi, pemeliharaan lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat. Menjadi contoh bagi masyarakat sebagai pribadi yang unggul dan patut diteladani;

Dapat memberi bantuan kepada orang lain dan pembangunan sosial sesuai dengan kemampuannya;

Menambah daya tampung tenaga kerja sehingga dapat mengurangi pengangguran; dan

Dapat mendidik masyarakat hidup efisien dan tidak boros

d. Hambatan-Hambatan Kewirausahaan

1) Sulit untuk mendapatkan modal

Menurut Edi Priyono. (2010:120), Memang untuk menjalankan suatu bisnis tidak harus melulu membutuhkan modal. Bisnis

dropshipperan juga bisa dikatakan tanpa memerlukan modal. Kita hanya perlu skill menjual. Namun bagaimanapun sebagai pemula yang baru akan menjalankan bisnis. Saya justru lebih setuju jika harus mengeluarkan modal untuk menjalankan bisnis. Tujuannya apa? Agar ada semangat untuk mengejar profit. Saya katakan tidak mungkin seorang wirausaha tidak membutuhkan profit. Jadi, jika serius untuk berwirausaha, harus siap modal terlebih dahulu.

2) Ikut-ikutan dan akhirnya tidak fokus

Kebanyakan kasus “ikut-ikutan” ini adalah terjadi pada Mahasiswa yang masih mempunyai jiwa semangat untuk berbisnis. Dan pada umumnya suka mengikuti trend yang sedang berkembang. Ketika trend sudah mulai pudar maka akan mencoba fokus untuk bisnis lainnya. Menjalankan sebuah bisnis tidak bisa dilakukan setengah-setengah. Harus fokus dan totalitas.

3) Mudah menyerah

Memulai sebuah usaha atau bisnis, sepertinya tidak akan langsung bisa sukses. Jatuh bangun diawal merintis sebuah usaha sudah pasti ada. Jadi jangan mudah menyerah, terus belajar dari kesalahan yang ada. Meskipun usaha Anda sudah bisa berjalan sempurna, saya yakin pasti Anda akan tetap menemukan hambatan.

Salah perhitungan biaya operasional di awal

Saat kita memulai sebuah bisnis baru, biasanya yang sering terjadi adalah membelanjakan modal untuk membeli berbagai macam biaya operasional ataupun perlengkapan usaha yang sekiranya bisa jadi belum terlalu dibutuhkan. Atau bisa jadi Anda melakukan belanja promosi untuk usaha Anda. Tanpa disadari terlalu banyak melakukan promosi dibandingkan

produksi ujung-ujungnya nanti orang akan banyak yang tahu tentang produk Anda, namun produk yang Anda miliki stock nya limit.

Mungkin hanya itu yang saya tahu. Jika ada yang mau berbagi pengalaman apa yang menjadi hambatannya selama menjalankan bisnis, silahkan bisa share di sini

e. Kelebihan dan Kekurangan Kewirausahaan

1) Kelebihan

Terbuka peluang untuk mencapai tujuan yang dikehendaki sendiri;

Terbuka peluang untuk mendemonstrasikan potensi seseorang secara penuh;

Terbuka peluang untuk memperoleh manfaat dan keuntungan yang maksimal;

Terbuka peluang untuk membantu masyarakat dengan usaha-usaha konkrit;

Terbuka kesempatan untuk menjadi bos;

Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dibuat.

2) Kekurangan

Memperoleh pendapatan yang tidak pasti, memikul berbagai resiko.

Bekerja keras dan waktu jam kerja panjang;

Kualitas kehidupannya masih rendah sampai usahanya berhasil, karena harus berhemat;

Tanggung jawabnya sangat besar, banyak keputusan yang harus dibuat.

f. Faktor-faktor Kewirausahaan

Menurut Aditya Dion Mahesa. 2012: 102), Faktor pemicu yang berasal dari lingkungan ialah peluang, model peran, aktivitas, pesaing, inkubator, sumber daya, dan kebijakan pemerintah. Orang yang berhasil dalam berwirausaha adalah orang yang dapat menggabungkan nilai, sifat utama (pola sikap), dan perilaku dengan bekal pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan praktis.

Faktor-faktor yang menjadi pemicu kewirausahaan dipengaruhi oleh factor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi hak kepemilikan, kemampuan, dan insentif. Sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan. Jadi, kemampuan berwirausaha merupakan fungsi dari perilaku kewirausahaan dalam mengkombinasi kreativitas, inovasi, kerja keras, dan keberanian menghadapi resiko untuk memperoleh peluang.

2. Pengertian Wirausaha

Menurut Lupioyadi (2004:105) yang dimaksud dengan wirausaha adalah orang yang kreatif dan inovatif serta mampu mewujudkannya untuk peningkatan kesejahteraan diri masyarakat dan lingkungannya. Kreatif bila ia memiliki kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru atau mengadakan sesuatu yang belum ada. Inovatif bila ia mampu membuat sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada. Peran dari seorang wirausaha menurut Suryana (2006:56) secara umum memiliki 2 peran, yaitu: sebagai penemu dan sebagai perencana. Sebagai penemu, wirausaha menemukan dan menciptakan produk baru, teknologi dan cara baru, ide-ide baru dan organisasi usaha baru. Sedangkan sebagai perencana, wirausaha berperan merancang usaha baru, merencanakan strategi perusahaan baru, merencanakan ide-ide dan peluang dalam

perusahaan. Carol Noore yang dikutip oleh Bygrave (1996:98) menyatakan proses wirausaha diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai factor, baik yang berasal dari diri pribadi maupun luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Factor-faktor tersebut membentuk control diri, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh factor yang berasal dari individu, seperti toleransi, pendidikan, pengalaman, dan sopan santun. Sedangkan factor yang dari lingkungan mempengaruhi model peran, aktivitas, dan peluang. Oleh karena itu, inovasi berkembang menjadi sebuah wirausaha melalui proses yang dipengaruhi oleh lingkungan, organisasi, dan keluarga (Suryana, 2003:69).

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), pengertian wirausaha sama dengan wiraswasta, yaitu orang yang pandai atau berbakat mengenali produk baru, menentukan cara produksi baru, menyusun operasi untuk pengadaan produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya.

a. Ciri ciri Wirausaha

Memiliki keberanian mempunyai daya kreasi;

Berani mengambil risiko;

Memiliki semangat dan kemauan keras;

Memiliki analisis yang tepat;

Tidak konsumtif;

Memiliki jiwa pemimpin;

Berorientasi pada masa depan;

b. Tujuan Wirausaha

Berikut ini terdapat beberapa tujuan dalam wirausaha, yakni sebagai berikut:

Dapat meningkatkan jumlah para wirausaha yang baik dan berkualitas.

Dapat menumbuhkan kesadaran kewirausahaan yang tangguh dan kuat pada masyarakat;

Dapat mewujudkan kemampuan para wirausaha sehingga menghasilkan kesejahteraan masyarakat;

wirausahaan pada masyarakat;

Memberikan pemahaman pada masyarakat mengenai kewirausahaan;

Melatih pendirian, tingkah laku dan motivasi serta keahlian dalam menjadi wirausahawan;

Mengembangkan jumlah wirausaha yang mempunyai keunggulan yang baik;

Bisa meningkatkan juga memakmurkan masyarakat.

c. Manfaat Wirausaha

Berikut ini terdapat beberapa manfaat dalam wirausaha, yakni sebagai berikut:

Memaksimalkan diri sendiri;

Mengungkapkan pada diri sendiri bahwa kita sanggup memelopori perusahaan kita sendiri;

Terdapat kesempatan dalam memperoleh laba dari setiap hasil kerja keras kita;

Meningkatkan lapangan kerja bagi orang yang memerlukannya;

Menolong masyarakat sekitar dengan usaha yang jelas dan terbuka aktivitas usahanya;

Terdapat peluang untuk menjalankan sebuah transformasi;

Kesempatan dalam memperoleh laba tanpa batas;

3. Pengertian Minat Berwirausaha

Ada beberapa ahli yang mengemukakan tentang minat:

Minat adalah kecenderungan yang agak menetap dalam subyek untuk merasa tertarik dalam bidang atau hal tertentu atau merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Menurut (W.S, Winkel, 2004:45)

Menurut Loekmono (1994:100) mengungkapkan bahwa minat dapat diartikan kecenderungan untuk merasa tertarik atau terdorong untuk memperhatikan, seseorang atau sesuatu barang dalam kegiatan tertentu.

Minat merupakan salah satu hal ikut menentukan keberhasilan seseorang dalam segala bidang-bidang tertentu.

Minat merupakan perangkat mental yang terdiri dari campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut dan kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu pada suatu pilihan tertentu. (Andi Mappiare, 1982).

Menurut Santoso (2003:36), menyatakan bahwa minat berwirausaha adalah gejala psikis untuk memusatkan perhatian dan berbuat sesuatu terhadap wirausaha itu dengan perasaan senang, karena membawa manfaat bagi dirinya maupun orang lain. Jadi dapat dikatakan bahwa minat berwirausaha adalah keinginan, ketertarikan, serta kesediaan individu melalui ide-ide yang dimiliki untuk bekerja keras atau berkemauan keras untuk berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya, tanpa merasa takut dengan resiko yang akan terjadi, dapat menerima tantangan,

percaya diri, kreatif, dan inovatif serta mempunyai kemampuan dan keterampilan untuk memenuhi kebutuhan. Minat berwirausaha muncul disebabkan oleh berbagai faktor.

Menurut para ahli faktor munculnya minat berwirausaha berasal dari faktor internal atau faktor dari dalam diri sendiri dan faktor eksternal atau faktor dari luar diri. Faktor pengetahuan kewirausahaan merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi munculnya minat berwirausaha Zimmerman, 2010. Universitas Sumatera Utara.

Menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa minat merupakan kesadaran seseorang yang dapat menimbulkan adanya keinginan. Keinginan timbul dari dalam diri seseorang untuk dinyatakan dengan suka atau tidak suka, senang atau tidak senang terhadap sesuatu obyek atau keinginan yang akan memuaskan kebutuhan manusia sehari-hari.

b. Tujuan Berwirausaha

Menurut para Ahli Robbin & Coulter. Tujuan berwirausaha dibawah ini harus ditanamkan dalam diri pengusaha sukses:

Niat dan tekad yang bulat. Membangun bisnis pada awal mula adalah niat mendirikan usaha dan berjanji akan menjalankan dengan sebaik mungkin. Ikut dalam seminar kewirausahaan untuk menambah ilmu dalam bisnis usaha;

Ikut serta pelatihan kemampuan wirausaha guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat;

Menumbuhkan dan mengembangkan kesadaran kewirausahaan yang kokoh;

Berbagai ilmu dan informasi apapun yang berkaitan dengan kewirausahaan. Ide-ide dan inovasi untuk meningkatkan usaha.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha

Menurut Suhartini, (2011:104). Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa yaitu:

a). Pengaruh Ekspektasi Pendapatan terhadap Minat Berwirausaha

Pendapatan adalah penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwirausaha dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha. Dalam bisnis, pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk atau jasa kepada pelanggan. Seseorang akan tertarik untuk menjadi wirausaha karena pendapatan yang diperolehnya jika sukses melebihi karyawan.

b). Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha

Keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Rasa tanggung jawab dan kreativitas dapat ditumbuhkan sedini mungkin sejak anak mulai berinteraksi dengan orang dewasa. Orang tua adalah pihak yang bertanggung jawab penuh dalam proses ini. Salah satu unsur kepribadian adalah minat. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktifitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. Orang tua yang berwirausaha dalam bidang tertentu dapat menimbulkan minat anaknya untuk

berwirausaha dalam yang sama pula (Suhartini, 2011:35). Penelitian yang dilakukan oleh Suhartini (2011) menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh terhadap minat berwirausaha. Semakin kondusif lingkungan keluarga disekitarnya, maka akan semakin mendorong seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Apabila lingkungan keluarga mendukung maka seseorang akan semakin tinggi niatnya untuk menjadi wirausaha dibandingkan jika tidak memiliki dukungan dari lingkungan keluarga.

Faktor Ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. a. Lingkungan Keluarga Kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. b. Lingkungan Masyarakat Merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun dikawasan lain. Misalnya seseorang yang tinggal didaerah yang terdapat usaha jasa elektronika atau sering bergaul dengan pengusaha elektronika yang berhasil akan menimbulkan minat berwirausaha bidang elektronika. c). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Pendidikan, pengetahuan yang di dapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek

(Adi,2002 :150). Apabila pendidikan memadai, maka seseorang akan siap untuk menjadi seorang wirausaha dan memimpin anak buahnya. Latar belakang pendidikan seseorang terutama yang terkait dengan bidang usaha, seperti bisnis dan manajemen atau ekonomi dipercaya akan mempengaruhi keinginan dan minatnya untuk memulai usaha baru di masa mendatang. Pendidikan dan pengetahuan Di dapat selama masa kuliah dan merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek.

d. Faktor Minat Berwirausaha

Menurut Hantoro (2006:8) minat seseorang terhadap suatu objek diawali dari perhatian seseorang terhadap objek tersebut. Minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu ditumbuh kembangkan pada diri setiap mahasiswa. Minat tidak dibawa sejak lahir, melainkan tumbuh dan berkembang sesuai dengan faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti : 1. Faktor Intrinsik adalah faktor-faktor yang timbul karena pengaruh rangsangan dari dalam diri individu itu sendiri. a. Pendapatan Penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang. Berwiraswasta dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Keinginan untuk memperoleh pendapatan itulah yang dapat menimbulkan minatnya untuk berwirausaha. a. Harga Diri Berwiraswasta digunakan untuk meningkatkan harga diri seseorang, karena dengan usaha tersebut seseorang akan memperoleh popularitas, menjaga gengsi, dan menghindari ketergantungannya terhadap orang lain. b. Perasaan Senang Perasaan adalah suatu keadaan hati atau

peristiwa kejiwaan seseorang, baik perasaan senang atau tidak senang. Perasaan erat hubungannya dengan pribadi seseorang, maka tanggapan perasaan senang berwiraswasta akan memunculkan minat berwiraswasta. Faktor Ekstrinsik adalah faktor-faktor yang mempengaruhi individu karena pengaruh rangsangan dari luar. a. Lingkungan Keluarga Kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak, dan anggota keluarga yang lain. Keluarga merupakan peletak dasar bagi pertumbuhan dan perkembangan anak, disinilah yang memberikan pengaruh awal terhadap terbentuknya kepribadian. Minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh positif terhadap minat tersebut, karena sikap dan aktivitas sesama anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung maupun tidak langsung. b. Lingkungan Masyarakat Merupakan lingkungan di luar lingkungan keluarga baik di kawasan tempat tinggalnya maupun di kawasan lain. Misalnya seseorang yang tinggal di daerah yang terdapat usaha jasa elektronika atau sering bergaul dengan pengusaha elektronika yang berhasil akan menimbulkan minat berwirausaha bidang elektronika. c. Peluang Merupakan kesempatan yang dimiliki seseorang untuk melakukan apa yang dinginkannya atau menjadi harapannya. d. Pendidikan dan pengetahuan Di dapat selama masa kuliah dan merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwiraswasta, juga keterampilan yang didapat selama di perkuliahan terutama dalam mata kuliah praktek Adi,2002.

B. PENELITIAN TERDAHULU

Tabel. 2.1. Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian, Tahun Terbit	Hasil Penelitian	Faktor-faktor yang diteliti	Variabel/Indikator	Metode Penelitian
1	Ahmad Syafii (2017), .Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kali Jaga Yogyakarta).	terdapat pengaruh positif signifikan variabel pendidikan kewirausahaan, kekuatan mental, ekspektasi pendapatan, pendidikan kewirausahaan dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Jokjakarta	(1)Kewirausahaan perspektif Islam; (2) Pendidikan kewirausahaan; (3) Kekuatan mental; (4) Kecerdasan keuangan; (5) Ekspektasi pendapatan; dan (6) Lingkungan Keluarga.	Minat Berwirausaha	Kualitatif
2	Paulus Patria Adhitama (2014), Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis Undip, Semarang).	(1) Terdapat pengaruh positif ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin tinggi pendapatan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (2) Terdapat pengaruh positif lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin mendukung	:(1) Minat berwirausaha; (2) Pendapatan terhadap minat berwirausaha; (3) Lingkungan Keluarga terhadap minat berwirausaha; dan (4) Pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha	Minat Berwirausaha	Kualitatif

		<p>lingkungan keluarga maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha. (3) Terdapat pengaruh positif pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha. Artinya semakin baik pendidikan kewirausahaan maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha.</p>			
3	<p>Angki Adi Tama (2018), Analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi entrepreneur,</p>	<p>penelitiannya menjelaskan bahwa toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap keinginan mahasiswa menjadi wirausahawan.</p>	<p>Faktor-faktor yang mempengaruhi adalah: (1) Motivasi; (2) Wirausaha; (3) Minat wirausaha; dan (4) Toleransi akan resiko.</p>	<p>Motivasi Berwirausaha</p>	<p>Kualitatif</p>

C.DEFINISI OPERASIONAL

Faktor yang mempengaruhi minat wirausaha adalah hal-hal yang membentuk minat dalam diri mahasiswa untuk berwirausaha terdiri dari:

- a. Ekspektasi pendapatan adalah harapan penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Ekspektasi pendapatan diukur dengan harapan pendapatan lebih tinggi atau diatas rata-rata jika menjadi wirausaha, pendapatan lebih potensial (1) Ekspektasi pendapatan yang tinggi merupakan motivasi saya menjadi wirausaha; (2) Dengan menjadi seorang wirausaha, saya berharap memperoleh pendapatan diatas rata-rata; (3) Saya menjadi wirausaha karena memperoleh pendapatan sendiri; (4) Pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar daripada ikut orang; dan (5) Pendapatan yang dihasilkan lebih potensial jika menjawab wirausaha.
- b. Lingkungan keluarga adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari ayah, ibu, anak: (1) Keluarga saya mendukung jika saya menjadi wirausaha; (2) Aya dan ibu saya menyuruh saya menjadi wirausaha; (3) Menjadi wirausaha sudah mendarah daging pada keluarga saya; (4) Orang tua saya mendidik sejak kecil supaya saya menjadi wirausaha; dan (5). Kreativitas dari orang tua saya merupakan modal dasar saya untuk ingin menjadi wirausaha.
- c. Pendidikan kewirausahaan adalah pengetahuan dan ketrampilan yang di dapat selama kuliah: (1) Saya mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai; (2) Pengetahuan saya tentang kewirausahaan telah banyak; (3) Saya banyak mengikuti kursus

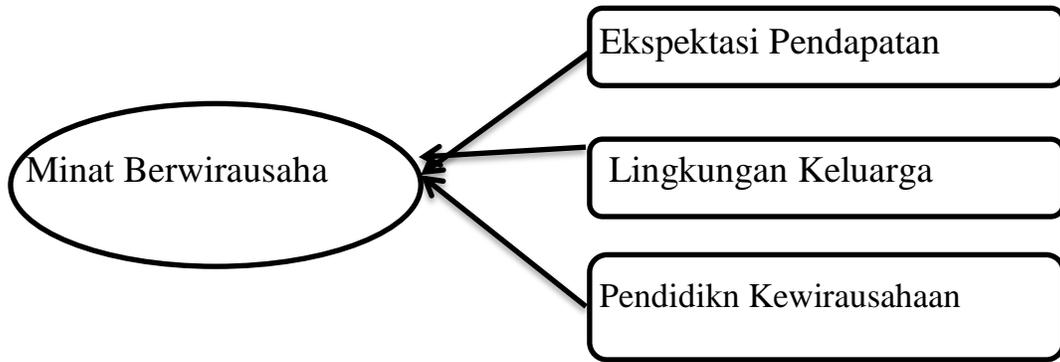
kewirausahaan; (4) Bagi saya pendidikan kewirausahaan adalah modal penting untuk sukses; dan (5) Pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang.

Minat berwirausaha adalah minat dari dalam mahasiswa untuk berwirausaha. (1) Saya berminat menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain (2) Saya berminat menjadi wirausaha karena dapat membantu lingkungan sosial dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain (3) Saya berminat menjadi wirausaha karena saya berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik; (4) Saya sangat ingin menjadi wirausaha; dan (5) Saya senang bilamana menjadi seorang wirausaha.

Kebebasan dalam bekerja adalah suatu model kerja dimana orang dapat mengelola pekerjaan dan manajemen perusahaannya sendiri: (1) Tidak suka diatur; (2) Suka mengambil inisiatif; (3) Keras kepala; (4) Kebebasan pribadi; dan (5) Bersifat intuisi.

D. KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN

Ekspektasi pendapatan merupakan harapan untuk memperoleh penghasilan lebih tinggi sehingga dengan ekspektasi pendapatan yang lebih tinggi maka akan semakin meningkatkan minat berwirausaha pada mahasiswa. Faktor lain yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa adalah lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan. Semakin mendukung atau kondusif lingkungan keluarga dan semakin tinggi pendidikan kewirausahaan maka akan berpengaruh terhadap minat kewirausahaan. Berdasarkan pada uraian tersebut maka kerangka pikir teoritisnya adalah sebagai berikut:



BAB III

METODE DAN TEKNIK PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Pertimbangan lokasi penelitian ini dilaksanakan di Universitas Amal Ilmiah Unaim Yapis Wamena adalah penelitian untuk mengetahui Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwira Usaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Semester Tujuh di Unaim Yapis Wamena.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Unaim Yapis Wamena. Waktu pelaksanaan mulai dari 30 Agustus 2020 sampai 30 September 2020, selama dua bulan.

B. Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2015:67), Jenis penelitian ini adalah data kualitatif dan kuantitatif. Jenis data kualitatif adalah data yang dapat dihitung dengan angka maupun dapat diuraikan, misalnya jenis kelamin dan sebagainya. Sedangkan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka ataupun data yang dapat dihitung, misalnya usia seseorang dan sebagainya.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2012: 117), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek/obyek itu, maka populasi dari penelitian ini adalah semua Mahasiswa Universitas Amal Ilmiah Unaim Yapis Wamena dengan jumlah keseluruhan adalah 5.552 Mahasiswa-Mahasiswi.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012, h. 118). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel dalam penelitian ini adalah Mahasiswa jurusan Administrasi Bisnis, maka peneliti dapat mengambil sampel yang terdiri dari semester satu sampai dengan tujuh secara acak yaitu 30 Mahasiswa-Mahasiswi.

D. Instrument Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017: 133) Instrumen penelitian bertujuan untuk mengukur variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti. Instrumen penelitian yang menggunakan dalam bentuk checklist atau pilihan ganda

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data yang digunakan dalam penelitian. Tujuan dari penggunaan teknik pengumpulan data ini adalah mendapatkan data yang tepat. Menurut Sugiyono (2008 : 237). Dilihat dari segi teknik pengumpulan data

dapat dilakukan dengan kuesioner (angket), teknik pengumpulan data pada penelitian ini yang digunakan adalah: Kuesioner .

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner (angket) untuk mengetahui minat berwirausaha pada mahasiswa studi kasus. Kuesioner atau angket adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Dengan angket seseorang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, pendapat dan sebagainya. Penggunaan angket dalam penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa studi kasus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena.

Skala untuk mengukur pernyataan penelitian menggunakan skala likert 1 sampai dengan 5 diberi bobot yaitu:

Kriteria		Bobot
a. Tidak Setuju	=	1
b. Cukup Kurang	=	2
c. Kurang Setuju	=	3
d. Setuju	=	4
e. Sangat Setuju	=	5

F. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2018:147) dalam penelitian kuantitatif , teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden,

menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah. Data dianalisis secara deskriptif, dihitung frekuensi persentase dari rata-rata. Kemudian untuk menyimpulkan nilai rata-rata yang diperoleh di interpretasikan menggunakan tabel berikut.

Tabel 3.1

Interpretasi Nilai Rata-rata

No	Interval Nilai Rata-rata	Predikat
1	$1 \leq \text{Nilai Rata-rata} \leq 2,33$	Rendah
2	$2,33 < \text{Nilai Rata-rata} \leq 3,66$	Sedang
3	$3,66 < \text{nilai Rata-rata} \leq 5$	Tinggi

Berdasarkan data tersebut, maka tingkat minat wirausaha mahasiswa jurusan ilmu Administrasi Bisnis Universitas Amal Ilmiah Unaim Yapis Wamena adalah termasuk predikat **Tinggi**. Dikarenakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat wirausaha menurut persepsi 30 responden dengan nilai Mean adalah 3,66 Nilai Bobot Terendah =1 . Jumlah bobot tertinggi = 5. Untuk 3 kategori $= 5-1 = 4 = 4:3 = 1,33$.

$$1 + 1,33 = 2,33 + 1,33 = 3,66$$

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bagian ini memuat tentang 4.1. Hasil Penelitian dan 4.2. Pembahasan Hasil Penelitian. Ke dua pokok bahasan yang telah disebutkan di atas akan dijabarkan masing-masing berikut ini.

A. Hasil Penelitian

1. Keadaan Lokasi Penelitian

Universitas Amal Ilmiah Una'im Yapis Wamena. Sekolah merupakan salah satu sekolah tinggi yang berada di kabupaten Jayawijaya. Sekolah tinggi berdiri sejak Tahun 1976. Universitas Amal Ilmiah Una'im Yapis Wamena memiliki tiga Fakultas dengan prodi masing-masing yaitu:

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Prodi Administrasi Publik (S1) dan Prodi Ilmu Pemerintahan (S1)

Fakultas Sains dan Teknoligi

Prodi Agronomi (S1); Prodi Perencanaan Wilayah Kota (S1) dan
Pengelolaan Sumberdaya Lahan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Prodi Manajemen Retail (S1); Administrasi Bisnis (S1) dan
Administrasi Bisnis (D3).

Adapun Universitas Amal Ilmiah Una'im Yapis Wamena memiliki jumlah Dosen tetap dan dosen tidak tetap. Dosen tetap sebanyak Dosen tidak tetap sebanyak dan jumlah Mahasiswa-mahasiswi yang cukup banyak yaitu 5.552 Mahasiswa-Mahasiswi.

a) VISI dan MISI

VISI, Menjadikan Perguruan Tinggi Yang Berkarakter Dan Unggul Di Wilayah Indonesia Timur.

MISI,

1. Terwujudnya Proses Pembelajaran Kreatif, Inovatif Yang Baik Dan Benar;
2. Menumbuh Kembangkan Penelitian Tang Terpublikasikan pada Jurnal Yang Berpretasi Nasional dan Internasional
3. Melaksanakan Pengabdian Yang Sistematis dan Terencana
4. Menjalin Kerjasama Secara Link And Match.

b) Tujuan

1. Menghasilkan Lulusan Yang Kompetif, Profesional Dan Berkarakter
2. Menghasilkan Penelitian Terapan Yang Berdaya Saing Dan Bernilai Tambah Terhadap Pengembangan Iptek dan Sosial Budaya
3. Terbedayanya Masyarakat Yang Dinamis Dan Berkarakter
4. Terciptanya Hubungan Yang Harmonis Dalam Pengembangan Perguruan Tinggi Yang Berdaya Saing

2. Keadaan Responden

Berikut ini sajian data mengenai identitas responden yang digunakan yang digunakan dalam penelitian ini, disajikan pada tabel 4.1 dibawah ini

Tabel. 4.1

Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-Laki	11	36,67
2	Perempuan	19	63,33
	Jumlah	30	100,00

Sumber Data : Data primer, September 2020

Dari tabel 4.1 diatas terlihat bahwa responden dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak di banding dengan responden berjenis kelamin laki laki. Jenis Kelamin Perempuan sebanyak 63,33 %, sedangkan jenis kelamin laki laki 36,67%.

Sebaran umur responden dapat dilihat pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel.4.2.

Sebaran Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Frekuensi	Persentase
1	18	2	6,67
2	19	8	26,67
3	20	10	33,33
4	21	3	10,00
5	22	1	3,33
6	23	1	3,33
7	24	1	3,33
8	25	2	6,67
10	27	2	6,67
		30	100,00

Sumber : Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.2 diatas terlihat bahwa umur terbanyak yang menjadi responden umur 20 tahun (33,33%), kemudian umur 19 tahun (26,67%).

Sebaran responden berdasarkan semester dapat dilihat pada tabel 4.3 dibawah ini.

Tabel 4.3.

Distribusi Responden Berdasarkan Semester

No	Semester	Frekuensi	Persentase
1	1	12	40,00
2	3	11	36,67
3	5	2	6.67
4	7	5	16.66
		30	100,00

Sumber: Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.3 di atas terlihat bahwa responden terbanyak adalah semester 1 yaitu 40%, kemudian semester 3 sebanyak 36,67%, semester 7 sebanyak 16,66% dan semester 5 sebanyak 6,67%.

3. Deskripsi Variabel dan Indikator

a. Ekspektasi Pendapatan (X_1)

Ekspektasi pendapatan dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator yakni : ekspektasi memperoleh pendapatan yang tinggi, memperoleh pendapatan diatas rata rata, memperoleh pendapatan sendiri, pendapatan dapat menjadi lebih besar, pontensi pendapatan wirausaha di daerah ini besar.

Sebaran responden berdasarkan ekpektasinya bahwa ia sebagai wirausaha akan memperoleh pendapatan yang tinggi disajikan pada tabel 4.4 dibawah ini

Tabel 4.4

Sebaran responden berdasarkan ekspektasinya bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan yang tinggi

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	14	70	46,7
Setuju	4	9	36	30,0
Cukup Setuju	3	4	12	13,3
Kurang Setuju	2	2	4	3,3
Tidak Setuju	1	1	1	3,3
Jumlah		30	123	100,0
Rata-rata			4,1	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.4 diatas terlihat bahwa 46,7% responden sangat menyetujui pendapatan yang tinggi membuat mereka berminat menjadi wirausaha.

Rata-rata 4,1. terletak diantara 3,66 dan 5, sehingga dapat diartikan pendapatan tinggi memperbolehkan minat tinggi menjadi wirausaha oleh diri mahasiswa akan memperoleh pendapatan yang tinggi 30,0% setuju dan 13,3% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan ekspektasi bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan diatas rata rata disajikan pada tabel 4.5 dibawah ini:

Tabel 4.5

Sebaran responden berdasarkan ekspektasinya bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan diatas rata rata

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	14	70	46,7
Setuju	4	7	28	23,3
Cukup Setuju	3	8	24	26,7
Kurang Setuju	2	0	0	-
Tidak Setuju	1	1	1	3,3
Jumlah		30	123	100,0
Rata-rata			4,1	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.5 diatas terlihat bahwa 46,7% responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan diatas rata rata, 23,3% dan 26,7% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan ekspektasi bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan sendiri lebih baik. terlihat pada tabel 4.6 dibawah ini.

Tabel 4.6

Sebaran responden berdasarkan ekspektasinya bahwa menjadi wirausaha memperoleh pendapatan sendiri akan lebih baik.

.Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	18	90	60
Setuju	4	6	24	20
Cukup Setuju	3	2	6	6,7
Kurang Setuju	2	3	6	10
Tidak Setuju	1	1	1	3,3
Jumlah			127	
Rata-rata			4,2	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.6 diatas terlihat bahwa 60% responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan sendiri.

, 20% cukup setuju dan 6,7% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan ekpektasi bahwa menjadi wirausaha pendapatan atau penghasilan akan lebih besar disajikan pada tabel 4.7 dibawah ini.

Tabel 4.7

Sebaran responden berdasarkan ekspektasinya bahwa menjadi wirausaha pendapatan atau penghasilan akan lebih besar.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	12	60	40
Setuju	4	11	44	36,7
Cukup Setuju	3	3	9	10
Kurang Setuju	2	2	4	6,67
Tidak Setuju	1	2	2	6,7
Jumlah		30	119	100
Rata-rata			4,0	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.7 diatas terlihat bahwa 40 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha pendapatan atau penghasilan akan menjadi lebih besar, 36,7% dan 10% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan ekpetasi bahwa menjadi wirausaha pendapatan yang dihasilkan pontesial jika menjadi disajikan pada tabel 4.8 dibawah ini

Tabel 4.8

Sebaran responden berdasarkan ekspektasinya bahwa menjadi wirausaha pendapatan yang dihasilkan akan potensial jika menjadi wirausaha yang baik.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	8	40	26,7
Setuju	4	13	52	43,3
Cukup Setuju	3	5	15	16,7
Kurang Setuju	2	1	2	3,3
Tidak Setuju	1	3	3	10
Jumlah		30	112	100
Rata-rata			3,7	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.8 diatas terlihat bahwa 26,7 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena pendapatan yang dihasilkan potensial jika menjadi wirausaha, 43,3% setuju dan 16,7% cukup setuju.

b. Lingkungan Keluarga (X_2)

Lingkungan Keluarga dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan lima indikator yakni : Keluarga mendukung, Ayah dan Ibu menyuruh wirausaha, sudah mendara daging pada keluarga, orang tua mendidik sejak kecil kreativitas orang tua modal dasar untuk menjadi wirausaha.

Sebaran responden berdasarkan lingkungan bahwa menjadi wirausaha akan mendukung terlihat pada tabel 4.9 dibawah ini.

Tabel 4.9

Sebaran responden berdasarkan lingkungan bahwa menjadi wirausaha keluarga akan mendukung.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	12	60	40
Setuju	4	9	36	30
Cukup Setuju	3	4	12	13,3
Kurang Setuju	2	0	0	0,0
Tidak Setuju	1	5	5	16,7
Jumlah		30	113	100,0
Rata-rata			3,8	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.9 diatas terlihat bahwa 40 % responden sangat setuju bahwa Menjadi wirausaha karena keluarga mendukung., 30% setuju dan 13,3% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan lingkungan bahwa menjadi wirausaha ayah dan ibu menyuruh menjadi wirausaha disajikan pada tabel 4.10 dibawah ini.

Tabel 4.10

Sebaran responden berdasarkan lingkungannya bahwa ayah dan ibu menyuruh menjadi wirausaha.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	11	55	37
Setuju	4	8	32	27
Cukup Setuju	3	6	18	20
Kurang Setuju	2	2	4	7
Tidak Setuju	1	3	3	10
Jumlah		30	112	100
Rata-rata			3,7	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.10 diatas terlihat bahwa 37 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena Ayah dan Ibu menyuruh menjadi wirausaha., 27% setuju dan 20% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan lingkungan bahwa menjadi wirausaha sudah mendara daging pada keluarga disajikan pada tabel 4.11 dibawah ini.

Tabel 4.11

Sebaran responden berdasarkan lingkungan bahwa menjadi wirausaha sudah mendara daging pada keluarga saya.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	8	40	26,7
Setuju	4	5	20	16,7
Cukup Setuju	3	6	18	20
Kurang Setuju	2	4	8	13,3
Tidak Setuju	1	7	7	23,3
Jumlah		30	93	100
Rata-rata			3,1	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.11 diatas terlihat bahwa 26,7 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena sudah mendara daging pada keluarga saya., 16% dan 20% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan lingkungannya bahwa menjadi wirausaha karena orang tua saya mendidik sejak kecil terlihat pada tabel 4.12 dibawah ini

Tabel 4.12

Sebaran responden berdasarkan lingkungannya bahwa menjadi wirausaha karena Orang tua mendidik sejak kecil.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	12	60	40
Setuju	4	7	28	23
Cukup Setuju	3	4	12	13
Kurang Setuju	2	3	6	10
Tidak Setuju	1	4	4	13
Jumlah		30	110	100
Rata-rata			3,7	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.12 diatas terlihat bahwa 40% responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena Orang tua mendidik sejak kecil, 23% setuju dan 13% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan lingkungan bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh kreativitas orang tua dan menjadi modal dasar untuk ingin menjadi wirausaha disajikan pada tabel 4.13 dibawah ini

Tabel 4.13

Sebaran responden berdasarkan lingkungan bahwa menjadi wirausaha akan kreativitas orang tua dan modal dasar untuk ingin menjadi wirausaha.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	11	55	36,7
Setuju	4	14	56	46,7
Cukup Setuju	3	3	9	10,0
Kurang Setuju	2	1	2	3,3
Tidak Setuju	1	1	1	3,3
Jumlah		30	123	100
Rata-rata			4,1	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.13 diatas terlihat bahwa 36,7 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena kreativitas orang tua modal dasar untuk ingin menjadi wirausaha, 46,7% setuju dan 10% cukup setuju.

c. Pendidikan Kewirausahaan (x_3)

Pendidikan kewirausahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator yakni : mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai, pengetahuan kewirausahaan telah banyak, pendidikan kewirausahaan penting untuk sukses, pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang.

Sebaran responden berdasarkan pendidikan bahwa menjadi wirausaha akan mendapatkan pendidikan yang memadai disajikan pada tabel 4.14 dibawah ini.

Tabel 4.14

Sebaran responden berdasarkan pendidikan bahwa menjadi wirausaha akan mendapatkan pendidikan yang memadai.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	14	70	46,67
Setuju	4	9	36	30
Cukup Setuju	3	3	9	10
Kurang Setuju	2	3	6	10
Tidak Setuju	1	1	1	3,33
Jumlah		30	122	100,0
Rata-rata			4,1	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.14 diatas terlihat bahwa 46,67 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai, 30% setuju dan 10% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan pendidikan bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh pengetahuan kewirausahaan telah banyak terlihat pada tabel 4.15 dibawah ini

Tabel 4.15

Sebaran responden berdasarkan pendidikan bahwa menjadi wirausaha akan pengetahuan kewirausahaan telah banyak.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	15	75	50,0
Setuju	4	7	28	23,3
Cukup Setuju	3	1	3	3,3
Kurang Setuju	2	5	10	16,7
Tidak Setuju	1	2	2	6,7
Jumlah		30	129	100
Rata-rata			4,3	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.15 diatas terlihat bahwa 50 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena pengetahuan kewirausahaan telah banyak., 23,3% dan 16,7% kurang setuju.

Sebaran responden berdasarkan pendidikan bahwa menjadi wirausaha akan banyak mengikuti kursus kewirausahaan disajikan pada tabel 4.16 dibawah ini.

Tabel 4.16

Sebaran responden berdasarkan ekspektasinya bahwa menjadi wirausaha akan banyak mengikuti kursus kewirausahaan.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	8	40	26,7
Setuju	4	13	52	43,3
Cukup Setuju	3	4	12	13,3
Kurang Setuju	2	3	6	10,0
Tidak Setuju	1	2	2	6,7
Jumlah		30	112	100
Rata-rata			3,7	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.16 diatas terlihat bahwa 26,7 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena banyak mengikuti kursus kewirausahaan, 43,3% dan 13,3% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan pendidikan bahwa menjadi wirausaha pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk sukses disajikan pada

tabel 4.17 dibawah ini.

Tabel 4.17

Sebaran responden berdasarkan ekspektasinya bahwa menjadi wirausaha pendidikan kewirausahaan modal penting untuk sukses.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	17	85	56,7
Setuju	4	8	32	26,7
Cukup Setuju	3	3	9	10
Kurang Setuju	2	1	2	3,3
Tidak Setuju	1	1	1	3,3
Jumlah		30	129	100
Rata-rata			4,3	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.17 diatas terlihat bahwa 56,7 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausahaan karena pendidikan kewirausahaan modal penting untuk sukses, 26,7% setuju dan 10% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan pendidikan bahwa menjadi wirausaha pendidikan kewirausahaan akan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang disajikan pada tabel 4.18 dibawah ini.

Tabel 4.18

Sebaran responden berdasarkan pendidikan bahwa menjadi wirausahaan pendidikan kewirausahaan akan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	21	105	70,0
Setuju	4	6	24	20,0
Cukup Setuju	3	1	3	3,3
Kurang Setuju	2	0	0	0
Tidak Setuju	1	2	2	6,7
Jumlah		30	134	100
Rata-rata			4,5	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.18 diatas terlihat bahwa 46,7 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausahaan karena pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang, 23,3% dan 26,7% cukup setuju.

d. Minat Kewirausahaan (Y)

Minat kewirausahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan enam indikator yakni : berminat menjadi wirausaha dan tidak ada ketergantungan pada orang lain, berminat dapat membantu lingkungan sosial, berminat dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain, berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik, ingin menjadi wirausaha dan senang bila mana menjadi seorang wirausaha.

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa menjadi wirausaha karena tidak ada ketergantungan pada orang lain disajikan pada tabel 4.19 dibawah ini.

Tabel 4.19

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa menjadi wirausaha karena berminat menjadi wirausaha dan tidak ada ketergantungan pada orang lain.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	20	100	66,7
Setuju	4	3	12	10
Cukup Setuju	3	2	6	6,7
Kurang Setuju	2	3	6	10
Tidak Setuju	1	2	2	6,7
Jumlah		30	126	100
Rata-rata			4,2	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.19 diatas terlihat bahwa 66,7 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan diatas rata rata, 10% setuju dan 6,7% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa menjadi wirausaha dapat membantu lingkungan sosial terlihat pada tabel 4.20 dibawah ini.

Tabel 4.20

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa menjadi wirausaha karena berminat dapat membantu lingkungan sosial.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	10	50	33,3
Setuju	4	10	40	33,3
Cukup Setuju	3	4	12	13,3
Kurang Setuju	2	5	10	16,7
Tidak Setuju	1	1	1	3,3
Jumlah		30	113	100
Rata-rata			3,8	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.20 diatas terlihat bahwa 33,3 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena berminat dapat membantu lingkungan sosial, 33,3% dan 16,7% kurang setuju.

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa menjadi wirausaha karena berminat dapat menciptakan lapangan kerja bagi orang lain disajikan pada tabel 4.21 dibawah ini

Tabel 4.21

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa menjadi wirausaha karena berminat dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	16	80	53,3
Setuju	4	6	24	20
Cukup Setuju	3	6	18	20
Kurang Setuju	2	2	4	6,7
Tidak Setuju	1	0	0	0
Jumlah		30	126	100
Rata-rata			4,2	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.21 diatas terlihat bahwa 53,3 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena berminat dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain., 20% setuju dan 20% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa berpandangan dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik disajikan pada tabel 4.22 dibawah ini

Tabel 4.22

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa menjadi wirausaha berpandangan dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	20	100	66,7
Setuju	4	7	28	23,3
Cukup Setuju	3	2	6	6,7
Kurang Setuju	2	1	2	3,3
Tidak Setuju	1	0	0	-
Jumlah		30	136	100
Rata-rata			4,5	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.22 diatas terlihat bahwa 66,7 % responden sangat setuju bahwa Menjadi wirausaha karena berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik, 23,3% dan 6,7% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa ingin menjadi wirausaha disajikan pada tabel 4.23 dibawah ini.

Tabel 4.23

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa ingin menjadi wirausaha.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	14	70	46,7
Setuju	4	10	40	33,3
Cukup Setuju	3	4	12	13,3
Kurang Setuju	2	1	2	3,3
Tidak Setuju	1	1	1	3,3
Jumlah		30	125	100
Rata-rata			4,2	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.23 diatas terlihat bahwa 46,7 % responden sangat setuju bahwa Menjadi wirausaha karena ingin menjadi wirausaha, 33,3% setuju dan 13,3% cukup setuju.

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa senang bila mana menjadi seorang wirausaha terlihat pada tabel 4.24 dibawah ini.

Tabel 4.24

Sebaran responden berdasarkan minat bahwa senang bila mana menjadi seorang wirausaha.

Kriteria	Skor (S)	Frekuensi	F X S	Persentase
Sangat Setuju	5	18	90	60
Setuju	4	3	12	10
Cukup Setuju	3	5	15	16,7
Kurang Setuju	2	3	6	10
Tidak Setuju	1	1	1	3,3
Jumlah		30	124	100
Rata-rata			4,1	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel 4.24 diatas terlihat bahwa 60 % responden sangat setuju bahwa menjadi wirausaha karena senang bilamana menjadi seorang wirausaha, 10% setuju dan 10% cukup setuju.

B. Pembahasan

Dalam pembahasan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha maka, peneliti menguraikan tentang Ekspetasi pendapatan, Lingkungan Keluarga, Pendidikan Kewirausahaan dan Minat Kewirausahaan sebagai berikut.

a. Ekspetaksi Pendapatan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, menurut Sahartian, (2008: 58), dalam ruang lingkup ekspetasi pendapatan terhadap minat berwirausaha adalah: penghasilan yang diperoleh seseorang baik berupa uang maupun barang dapat memberikan pendapatan yang dapat digunakan yaitu: (1) pendapatan yang tinggi; (2) pendapatan diatas rata-rata; (3) pendapatan

sendiri akan lebih baik; (4) penghasilan akan lebih besar dan; (5) pendapatan yang dihasilkan akan potensial.

Pendapatan responden tentang ekspektasi pendapatan disajikan pada tabel 4, 25 di bawah ini.

Tabel 4. 25

Rataan berdasarkan ekspektasi pendapatan yang akan di dapat bila menjadi wirausaha.

No	Keadaan yang diamati	Rata-rata	Predikat
1	Akan memperoleh pendapatan yang tinggi	4,1	Tinggi
2	Akan memperoleh pendapatan diatas rata rata	4,1	Tinggi
3	Menjadi wirausaha memperoleh pendapatan sendiri akan lebih baik.	4,2	Tinggi
4	Menjadi wirausaha pendapatan atau penghasilan akan lebih besar.	4,0	Tinggi
5	Bahwa menjadi wirausaha pendapatan yang dihasilkan akan potensial jika menjadi wirausaha yang baik.	3,7	Tinggi
	Jumlah	20,1	Tinggi
	Rataan	4,02	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari Tabel 4.25 diatas terlihat bahwa 4,7 menyatakan akan memperoleh pendapatan yang tinggi, 4,1 memperoleh pendapatan diatas rata-rata, 4,2 menjadi wirausaha akan memperoleh pendapatan sendiri yang lebih baik, 4 mengatakan bahwa menjadi wirausaha pendapatan atau penghasilan lebih besar. Dan 3,7 bahwa menjadi wirausaha pendapatan yang dihasilkan sangat baik.

b. Lingkungan Keluarga

Sesuai dengan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha di atas adalah kelompok masyarakat terkecil yang terdiri dari bapa, mama, anak dan keluarga yang lain. Maka dalam ruang lingkup lingkungan keluarga: (a) Keluarga mendukung; (b) Bapa dan Mama mendukung menjadi wirausaha; (c) sudah menjadi

kebiasaan menjalankan kewirausahaan pada keluarga; dan; (d) orang tua mendidik untuk menjadi wirausaha semenjak kecil: dan (e) kreativitas orang tua dan modal dasar menjadi wirausaha. Dengan demikian sesuai dengan keadaan lingkungan keluarga, keluarga akan mendorong atau mendukung dalam hal menjalankan wirausaha dikarenakan orang tua telah mendara daging untuk menjadi seorang wirausaha dengan mempunyai modal yang cukup seperti terlihat pada tabel 4.26 di bawah ini.

Tabel 4.26

Rataan berdasarkan lingkungan keluarga menjadi wirausaha.

No	Keadaan yang diamati	Rata-rata	Predikat
1	Menjadi wirausaha keluarga akan mendukung.	3,8	Tinggi
2	Ayah dan ibu menyuruh menjadi wirausaha.	3,7	Tinggi
3	Sudah mendara daging pada keluarga saya.	3,1	Tinggi
4	Bahwa menjadi wirausaha karena Orang tua mendidik sejak kecil	3,7	Tinggi
5	Menjadi wirausaha akan kreativitas orang tua dan modal dasar untuk ingin menjadi wirausaha.	4,1	Tinggi
	Jumlah	18,4	Tinggi
	Rataan	3,68	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Paparan tabel diatas menunjukkan bahwa 3,8 keluarga mendukung, 3,8 orang tua menyuruh menjadi wirausaha, 3,1 menjadi wirausaha dikarenakan sudah mendara daging pada keluarga, 3,7 mengatakan bahwa menjadi wirausaha karena Orang tua mendidik sejak kecil dan 4,1

menjadi wirausaha kreativitas orang tua dan modal dasar untuk ingin menjadi wirausaha lebih baik.

c. Pendidikan Kewirausahaan

Sesuai hasil pengamatan mengenai faktor pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha di atas, bahwa pendidikan pengetahuan yang didapat selama kuliah merupakan modal dasar yang digunakan untuk berwirausaha meliputi: (a) mendapatkan pendidikan yang memadai; (b) pengetahuan kewirausahaan telah banyak; (c) mengikuti kursus pengetahuan akan banyak; (d) pendidikan modal penting untuk sukses dan; (e) pendidikan sangat penting untuk menjadi modal dasar di masa mendatang. Terlihat pada tabel 4,28 berikut ini.

Tabel 4.27

Rataan berdasarkan pendidikan kewirausahaan untuk menjadi seorang wirausahaan adalah.

No	Keadaan yang diamati	Rata-rata	Predikat
1	Mendapatkan pendidikan yang memadai	4,1	Tinggi
2	Wirausaha akan pengetahuan kewirausahaan telah banyak.	4,3	Tinggi
3	Wirausaha akan banyak mengikut kursus kewirausahaan.	3,7	Tinggi
4	Pendidikan kewirausahaan modal penting untuk sukses.	4,3	Tinggi
5	Pendidikan kewirausahaan akan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang.	4,5	Tinggi
	Jumlah	20,9	Tinggi
	Rataan	4,8	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Berdasarkan gambaran data di atas diketahui bahwa 4,1 mendapatkan pendidikan yang memadai, 4,3 Wirausaha akan pengetahuan kewirausahaan telah banyak; 3,7 menyatakan bahwa pendidikan kewirausahaan modal penting untuk sukses, 4,5 mengungkapkan bahwa pendidikan kewirausahaan akan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang.

d. Minat Kewirausahaan

Berdasarkan hasil penelitian, faktor minat berwirausaha menurut Hantoro, (2006: 8), bahwa minat merupakan sesuatu hal yang sangat menentukan dalam setiap usaha, maka minat perlu di tumbu kembangkan setiap orang yang mau menjadi wirausaha dalam hal ini meliputi: (a) menjadi wirausaha tidak ada ketergantungan pada orang lain; (b) berminat membantu lingkungan; (c) berminat menciptakan lapangan kerja; (d) kehidupan masa depan akan lebih baik; (e) ingin menjadi wirausaha dan; (f) senang menjadi wirausaha. Terlihat pada tabel 4.29 berikut ini.

Tabel 4.28

Rataan berdasarkan responden minat kewirausahaan untuk wirausaha.

No	Keadaan yang diamati	Rata-rata	Predikat
1	Berminat menjadi wirausaha dan tidak ada ketergantungan pada orang lain.	4,2	Tinggi
2	Menjadi wirausaha karena berminat dapat membantu lingkungan sosial.	3,8	Tinggi
3	Berminat dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.	4,2	Tinggi
4	Berpandangan akan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik.	4,5	Tinggi
5	ingin menjadi wirausaha.	4,2	Tinggi
6	Senang bilamana menjadi seorang wirausaha.	4,1	Tinggi
	Jumlah	25	Tinggi
		4,16	

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Dari tabel. 4.29 di atas sebanyak 4,2 menjadi wirausaha tidak ada ketergantungan pada orang lain, 3,8 berminat dapat membantu orang lain, 4,2 berminat menciptakan lapangan pekerjaan, 4,5 berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik, 4,2 ingin menjadi wirausaha dan 4,1 senang menjadi seorang wirausaha.

e. Adapun simpulan rata-rata dari pembahasan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, peneliti akan disajikan pada tabel 4. 30 di bawah ini.

Tabel 4.29

Rataan berdasarkan skor dan rata-rata dari ekspektasi pendapatan, lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan dan minat wirausaha.

No	Indikator/Keadaan yang diamati	Rata-rata	Predikat
1	Ekspektasi Pendapatan (x_1)	4,02	Tinggi
2	Lingkungan Keluarga (x_2)	3,68	Tinggi
3	Pendidikan Kewirausahaan (x_3)	4,18	Tinggi
4	Minat Wirausaha	4,16	Tinggi
	Rata-rata	4,01	Tingg

Sumber : Olahan Data Primer, September 2020

Data dari tabel 4.39 di atas menunjukkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, responden mengatakan bahwa ekspektasi pendapatan mempunyai pengaruh terhadap minat wirausaha dengan nilai rata-rata 4,02; lingkungan keluarga nilai rata-rata 3,68; pendidikan kewirausahaan nilai rata-rata 4,18, sedangkan minat wirausaha nilai rata-rata 4,16. Dari yang ke empat faktor di atas dengan nilai rata-rata diperoleh 4,01 terletak diantara 3,66 dan 5. Pada umumnya mahasiswa memiliki minat menjadi wirausaha pada semua indikator yang ada berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa setiap indikator pada setiap aspek interval dan termasuk pada kategori tinggi.

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil penelitian, maka peneliti dapat simpulkan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha: ekspektasi pendapatan mempunyai nilai rata-rata 4,02; lingkungan keluarga nilai rata-rata 3,68; pendidikan kewirausahaan dengan nilai rata-rata 4,18, sedangkan minat wirausaha nilai rata-rata 4,16. Dari yang ke tiga faktor yang mempengaruhi minat kewirausahaan di atas menunjukkan bahwa nilai rata-rata diperoleh 4,01 terletak diantara 3,66 dan 5, dengan predikat tinggi hal ini menunjukkan bahwa diartikan pendapatan tinggi menentukan minat tinggi menjadi wirausaha yang baik. Pada umumnya mahasiswa memiliki minat menjadi wirausaha pada semua indikator yang ada berdasarkan dari data diatas dapat dilihat bahwa setiap indikator pada setiap aspek interval dan termasuk pada predikat tinggi.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- a. Peneliti tidak dapat mengontrol dengan jawaban responden untuk memberikan jawaban yang sesuai dengan kondisi sesungguhnya. Sehingga diperluka kecermatan dalam memiliki responden yang tepat atau yang seharusnya dapat pertanyaan.

- b. Penelitian ini peneliti belum 100% mengungkapkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha, sehingga peneliti selanjutnya dapat meneliti oleh peneliti lainya.
- c. Menjadi pedoman pihak Universitas Unaim atau instasi lainnya untuk meningkatkan materi pembelajaran dan praktek kewirausahaan yang tepat bagi mahasiswa-mahasiswa khususnya materi tentang pendidikan kewirausahaan sehingga dapat memberikan pengalaman berwirausaha yang baik dan benar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Syafii, (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Kali Jaga Yokyakarta)*. Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yokyakarta
- Angki Adi Tama (2018), *Analisis faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi entrepreneur, memperkuat penelitian dari Gerry Segal, Dan Borgia, Jerry Schoenfeld*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Universitas Gunadarma.
- Adeline. 2011. *Faktor–Faktor yang Memengaruhi Minat Berwirausaha Budidaya Lele Sangkuriang*. Skripsi Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen. Universitas Gunadarma.
- Aditya Dion Mahesa. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Motivasi yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha*. Skripsi Fakultas Ekonomika Dan Bisnis. Universitas Diponegoro, Semarang.
- Aris Subandono. 2007. *Pengaruh Life Skill Diklat Kimia Produktif dan Prestasi Belajar Diklat Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa SMK Kimia Industri Theresiana Semarang*. Skripsi. FMIPA-UNES.
- Benedicta. 2003. *Kewirausahaan dari Sudut Pandang Psikologi Kepribadian*. Jakarta: Grasindo.
- Buchari Alma. 2010. *Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta.
- Edi Priyono. 2010. *Studi Literatur Terkait Perilaku Kewirausahaan*. Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta, Solo

- Endang Sri Agustini. 2011. *Analisis Faktor- Faktor Personal dan Non Personal Penentu Niat Kewirausahaan Mahasiswa Bisnis dan Mahasiswa Teknik*. Bandung.
- Lupiyadi, Rambat. 2004. *Manajemen Pemasaran jasa : teori dan praktik*. Edisi Pertama. Jakarta: Salemba Empat
- Paulus Patria Adhitama (2014). *dalam penelitiannya yang berjudul. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Fakultas Ekonomika Dan Bisnis*. Undip, Semarang.
- Sugiyono, (2013), *Statistika untuk Penelitian*. ALFABETA, CV.Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
- Sugiyono, (2012) *Metode Penelitian Pendidikan (pendekatan kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*. Alfabeta. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
- Suharti, Lieli dan Hani Sirine. (2011). *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Niat Kewirausahaan Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana*. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.13 No.2*
- Suhartini, Yati. 2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Berwiraswasta (Studi Pada Mahasiswa Universitas PGRI Yogyakarta)*. *Jurnal Akmenika UPY Vol.7 No.1*
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono, (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2012). *Metode Penelitian Pendekatan, (Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. ALFABETHA, cv. Jl. Gegerkalong Hilir No. 84 Bandung.
- Santoso, Singgih. (2000). *Buku Latihan SPSS Statistik Parametrik*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Supranto, (1997), *Pengukuran Tingkat Kepuasan Pelanggan''*. Jakarta: Rineka ipta.

- Sugiyono.2015. Metode Penelitian Manajemen. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Scarborough, Norman M., Thomas W. Zimmerer. 1993. *Effective Small Business Management ed. New York: MacMillan Publishing Company.*
- Tjahjono, H.K dan Ardi H. (2008). *Kajian Niat Mahasiswa Manajemen Universitas Muhammadiyah Yogyakarta Untuk Menjadi Wirausaha. Jurnal Manajemen dan Bisnis* Vol. 16 No.1
- Winkel. (2004). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuesioner Penelitian

Angket Penelitian

Kepada Yth,

Mahasiswa Fakultas Ilmu Administrasi Bisnis Semester Tujuh, Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena.

Dalam rangka untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul. **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRA USAHA MAHASISWA STUDI KASUS PADA MAHASISWA UNIVERSITAS AMAL ILMIAH YAPIS WAMENA.**” Saya memohon kesediaan kepada saudara/i untuk membantu memberikan jawaban atas pernyataan-pernyataan dalam kuesioner angket penelitian ini.

Pada penelitian ini tidak ada jawaban benar atau salah, saya berharap kepada saudara/i untuk memberikan jawaban yang sejujur-jujurnya pada seluruh pertanyaan dalam penelitian ini. Semua jawaban dan identitas saudara/i yang bersifat privasi akan saya simpan sebaik-baiknya. Atas kesediaan waktu yang digunakan untuk berpartisipasi pada penelitian ini saya ucapkan terima kasih.

Wamena 21 Juli 2020

Harun Wetapo
Nim : 201313010

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT
BERWIRA USAHA MAHASISWA STUDI KASUS PADA MAHASISWA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH YAPIS WAMENA.**

A. Identitas Responden

(responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : 01 (diisi oleh peneliti)
2. Jenis Kelamin : Pria/Wanita *) 3. Usia : 25 tahun
4. NIM : _____
5. Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
6. Jurusan : Ilmu Administrasi Bisnis
7. Semester : -

B. Petunjuk Pengisian

Berikanlah tanda cek list (√) pada pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat saudara/i. Setiap pernyataan diharapkan hanya pada satu jawaban.

SS = Sangat Setuju

CK = Cukup Kurang

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

KS= Kurang Setuju

No	Pernyataan	SS	S	K	C	T
		5	4	3	2	1
	Ekspetasi Pendidikan					
1	Menjadi wirausaha karena memperoleh pendapatan yang tinggi.					
2	Menjadi wirausaha karena memperoleh pendapatan diatas rata-rata.					
3	Menjadi wirausaha karena karena memperoleh pendapatan sendiri.					
4	Menjadi wirausaha karena pendapatan atau penghasilan menjadi wirausaha lebih besar.					
5	Menjadi wirausaha karena pendapatan yang dihasilkan potensial jika menjadi wirausaha.					
	lingkungan Keluarga					
6	Menjadi wirausaha karena keluarga mendukung.					
7	Menjadi wirausaha karena Ayah dan Ibu menyuruh menjadi wirausaha.					
8	Menjadi wirausaha karena sudah mendara daging pada keluarga saya.					
9	Menjadi wirausaha karena Orang tua mendidik sejak kecil.					
10	Menjadi wirausaha karena kreativitas orang tua modal dasar untuk ingin menjadi wirausaha.					
	Pendidikan Berwirausaha					
11	Menjadi wirausaha karena mendapatkan pendidikan kewirausahaan yang memadai.					
12	Menjadi wirausaha karena pengetahuan kewirausahaan telah banyak.					
13	Menjadi wirausaha karena banyak mengikut kursus kewirausahaan.					
14	Menjadi wirausahaan karena pendidikan kewirausahaan					

	modal penting untuk sukses.					
15	Menjadi wirausahaan karena pendidikan kewirausahaan sangat penting untuk menjadi bekal di masa mendatang.					
	Minat Berwirausaha					
16	Menjadi wirausaha karena berminat menjadi wirausaha dan tidak ada ketergantungan pada orang lain.					
17	Menjadi wirausaha karena berminat dapat membantu lingkungan sosial.					
18	Menjadi wirausaha karena berminat dapat menciptakan lapangan pekerjaan bagi orang lain.					
19	Menjadi wirausaha karena berpandangan bahwa dengan berwirausaha kehidupan pada masa depan akan lebih baik.					
20	Menjadi wirausaha karena ingin menjadi wirausaha.					
21	Menjadi wirausaha karena senang bilamana menjadi seorang wirausaha.					

2. Data Hasil Penelitian

Tabel 2. Hasil Pengukuran Indikator

No Resp.	Ekspektasi Pendapatan					Lingkungan Keluarga					Pendidikan Kewirausahaan					Minat Kewirausahaan					
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	1
1	5	3	4	1	1	4	4	5	5	3	5	2	2	5	1	2	4	3	5	4	3
2	5	4	2	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	1	4	3	5	4	5
3	4	4	3	5	4	4	5	3	5	5	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5
4	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	3	4	5	3	4	5	4	4	2
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
6	5	3	5	5	4	3	3	3	4	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4
7	5	4	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	3	2	4	5	3	4	2	1	5
8	3	5	4	2	3	4	3	1	1	4	5	2	4	5	4	5	4	2	4	3	2
9	5	3	2	4	1	1	3	5	2	4	5	1	5	1	3	5	5	2	4	5	5
10	4	5	2	1	5	1	3	5	2	5	2	5	5	3	5	1	2	5	3	5	5
11	5	5	5	5	4	5	3	3	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5
12	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
13	2	5	5	3	3	1	1	1	1	4	4	4	1	3	1	5	4	5	3	5	5
14	2	4	5	4	5	5	4	1	5	4	2	5	4	5	5	2	4	5	5	5	5
15	5	4	5	5	4	5	4	2	1	4	4	2	4	5	5	5	5	4	5	5	4
16	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	3	3	5	4	5	3	3	1	5	4	4	5	2	5	5	5	2	3	5	3	1
18	1	3	5	5	1	3	5	3	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	5	5	5
19	4	1	4	5	5	5	5	2	3	4	5	5	2	4	5	5	4	5	5	5	3

20	4	3	5	5	4	1	2	5	4	5	5	3	4	5	4	5	2	5	5	4	5
21	4	5	5	4	4	1	1	1	1	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
23	4	5	4	4	5	4	5	4	4	4	2	5	4	4	4	4	2	5	4	4	5
24	5	5	3	3	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	3	5	5	5	3
25	5	3	5	4	4	3	1	2	3	5	5	1	1	4	5	3	4	3	5	4	3
26	4	5	1	5	3	4	5	1	5	4	3	5	4	5	5	4	1	4	4	2	5
27	4	4	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	3
28	3	5	5	2	3	4	2	2	4	2	1	2	4	3	5	2	2	3	5	4	2
29	5	3	4	5	2	5	4	1	2	5	4	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4
30	5	5	5	3	4	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	4	5
SS (5)	14	14	18	12	8	1	1	8	2	1	1	1	8	7	1	2	1	1	2	1	1
S (4)	9	7	6	11	13	9	8	5	7	4	9	7	3	8	6	3	0	6	7	0	3
CK (3)	4	8	2	3	5	4	6	6	4	3	3	1	4	3	1	2	4	6	2	4	5
KS (2)	2	0	3	2	1	0	2	4	3	1	3	5	3	1	0	3	5	2	1	1	3
TS (1)	1	1	1	2	3	5	3	7	4	1	1	2	2	2	2	2	1	0	0	1	1

3. Analisis Data Awal

Tabel 4.2 Analisis Data Awal

No. Responden	Ekspetasi Pendapatan (X ₁)	Lingkungan Keluarga (X ₂)	Pendidikan Berwirausaha (X ₃)	Minat Berwirausaha (Y)
1	14	21	15	21
2	20	21	21	22
3	20	22	21	29
4	19	22	18	22
5	25	25	25	30
6	22	18	22	23
7	22	24	19	20
8	17	13	20	20
9	15	15	15	26
10	17	16	20	21
11	24	17	21	30
12	23	23	24	30
13	18	8	13	27
14	20	19	21	26
15	23	16	20	28
16	22	22	25	30
17	20	16	21	19
18	15	20	23	28
19	19	19	21	27
20	21	17	21	26
21	22	5	23	30
22	24	24	24	29
23	22	21	19	24
24	21	22	23	26
25	21	14	16	22
26	18	19	22	20
27	21	19	21	24
28	18	14	15	18
29	19	17	23	25
30	22	22	23	27
Total	604	551	615	750

4. Identitas Responden

Tabel 1 Identitas Responden

No	JK	Usia	Fakultas	Prodi	Semester
1	L	25	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
2	L	19	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
3	L	22	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	5
4	L	18	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
5	P	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
6	L	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
7	P	25	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	7
8	P	18	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
9	P	21	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
10	P	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
11	L	23	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
12	P	19	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
13	P	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
14	P	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
15	P	19	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
16	P	19	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
17	P	27	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
18	P	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
19	P	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
20	P	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	7
21	P	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
22	L	19	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
23	L	21	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	5
24	P	20	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	7
25	L	24	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	7
26	P	21	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	3
27	L	27	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	7
28	P	19	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
29	P	19	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1
30	L	19	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Ilmu Administrasi Bisnis	1

5. Tabel Penolong

f. Ekspektasi Pendapatan X₁

Pendapatan diatas rata rata	1,00	1	3,3%
	3,00	8	26,7%
	4,00	7	23,3%
	5,00	14	46,7%
Pendapatan Tinggi	1,00	1	3,3%
	2,00	2	6,7%
	3,00	4	13,3%
	4,00	9	30,0%
	5,00	14	46,7%
Penhasilan lebih besar	1,00	2	6,7%
	2,00	2	6,7%
	3,00	3	10,0%
	4,00	11	36,7%
	5,00	12	40,0%
Pendapatan Sendiri	1,00	1	3,3%
	2,00	3	10,0%
	3,00	2	6,7%
	4,00	6	20,0%
	5,00	18	60,0%
Pendapatan Potensial	1,00	3	10,0%
	2,00	1	3,3%
	3,00	5	16,7%
	4,00	13	43,3%
	5,00	8	26,7%

g. Dukungan Keluarga X2

Keluarga mendukung	1,00	5	16,7%
	3,00	4	13,3%
	4,00	9	30,0%
	5,00	12	40,0%
	4,00	8	26,7%
	5,00	11	36,7%

Sudah Mendarah daging	1,00	7	23,3%
	2,00	4	13,3%
	3,00	6	20,0%
	4,00	5	16,7%
	5,00	8	26,7%
	5,00	12	40,0%

h. Pendidikan Kewirausahaan X3

Mendapat pendidikan yang memadai	1,00	1	3,3%
	2,00	3	10,0%
	3,00	3	10,0%

Memiliki pengetahuan kewirausahaan	1,00	2	6,7%
	2,00	5	16,7%
	3,00	1	3,3%
	4,00	7	23,3%
	5,00	15	50,0%

Mendapat pendidikan yang memadai	4,00	9	30,0%
	5,00	14	46,7%

Pendidikan Kewirausahaan sebagai modal penting	1,00	1	3,3%
	2,00	1	3,3%
	3,00	3	10,0%
	4,00	8	26,7%
	5,00	17	56,7%

Banyak ikut Kursus	1,00	2	6,7%
	2,00	3	10,0%
	3,00	4	13,3%
	4,00	13	43,3%
	5,00	8	26,7%

Dapat membantu lingkungan sosial	1,00	1	3,3%
	2,00	5	16,7%
	3,00	4	13,3%
	4,00	10	33,3%
	5,00	10	33,3%

Dapat Menciptakan lapangan Kerja	2,00	2	6,7%
	3,00	6	20,0%
	4,00	6	20,0%
	5,00	16	53,3%

Ingin Berwirausaha	1,00	1	3,3%
	2,00	1	3,3%
	3,00	4	13,3%
	4,00	10	33,3%
	5,00	14	46,7%

I. Minat Berwirausaha (Y)

Sengan Berwirausaha	1,00	1	3,3%
	2,00	3	10,0%
	3,00	5	16,7%
	4,00	3	10,0%
	5,00	18	60,0%
	3,00	2	6,7%
	4,00	7	23,3%
	5,00	20	66,7%

Pendidikan sebagai bekal penting untuk masa mendatang	1,00	2	6,7%
	3,00	1	3,3%
	4,00	6	20,0%
	5,00	21	70,0%

Tidak bergantung pada orang Lain	1,00	2	6,7%
	2,00	3	10,0%
	3,00	2	6,7%
	4,00	3	10,0%
	5,00	20	66,7%

1. Foto Rektorat Universitas Amal Ilmiah Unaim Yapis Wamena



Foto-Saat Menjelaskan Pengisian Kuesioner





Foto Saat Mengisi Kuesioner





6.SURAT KETERANGAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNA'IM)
YAPIS WAMENA

Alamat : Jalan Hom-Hom Wamena Kode Pos 99511 Kotak Pos 148
e-mail : unaim.wamena@gmail.com Website : unaim-wamena.ac.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 1.2/347/141011/2020

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Dr.H. RUDIHARTONO ISMAIL, M.Pd**
NIP : 197004081997021002
Jabatan : Rektor Universitas Amal Ilmiah (UNA'IM) Yapis Wamena
Alamat : Jl. Hom – Hom Wamena

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : HARUN WETAPO
NIM : 2013 13 010
Program Studi : Administrasi Bisnis S1
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwira Usaha Studi Kasus Pada Jurusan Administrasi Bisnis Semester Tujuh di Universitas Amal Ilmiah (UNA'IM) Yapis Wamena.

telah melaksanakan penelitian pada Universitas Amal Ilmiah (UNA'IM) Yapis Wamena.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan penuh tanggung jawab.

Wamena, 04 November 2020

Rektor,

Dr. H. RUDIHARTONO ISMAIL, M.Pd
NIP. 197004081997021002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis;
2. Ketua Program Administrasi Bisnis S1;
3. Arsip .

7.Surat Ijin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DI TANAH PAPUA
CABANG KABUPATEN JAYAWIJAYA
UNIVERSITAS AMAL ILMIAH (UNAIM)
YAPIS WAMENA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
Alamat : Jl. Hom-Hom, Wamena Telp. (0969) 31751 Fax. (0969) 34053 Kotak Pos 148
E-mail : unaim.wamena@gmail.com Website : unaim-wamena.ac.id

Nomor : 4.37/093/141011/2020
Lampiran : 1 (satu) Rangkap Proposal
Perihal : **Pengantar Pelaksanaan Penelitian**

Kepada Yth
Rektor Universitas Amal Ilmiah (UNA'IM) Yapis Wamena
Kabupaten Jayawijaya
di-
Tempat

Dengan Hormat,

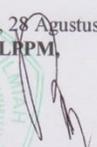
Sehubungan dengan rencana dan pengambilan data untuk Skripsi Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis S1 Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena atas nama:

Nama Lengkap : **Harun Wetapo**
NIM : 2013 13 010
Semester : **XIV (Empat Belas)**
Bidang Kajian : Administrasi Bisnis S1
Prog.Studi : Administrasi Bisnis S1
Judul Skripsi : **Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwira Usaha Studi Kasus Pada Mahasiswa Jurusan Administrasi Bisnis Semester Tujuh di Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena**

Lokasi Penelitian : Kampus Universitas Amal Ilmiah Yapis Wamena Kabupaten Jayawijaya.

Untuk keperluan tersebut di atas, maka mohon kiranya dapat diberi ijin untuk memperoleh data yang berhubungan dengan judul Skripsi dimaksud di atas. Demikian surat ini kami buat, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wamena, 28 Agustus 2020
Kepala LRPM,


BAMBANG S.DOMI, S.Sos.,M.Si.
NIDN. 1204076701

Tembusan :
1. Ketua Program Administrasi Bisnis S1, di Wamena
2. Yang bersangkutan;
3. Arsip.

8. Biadata Penulis



Nama Harun Wetapo, Tempat Tanggal Lahir Hitigima 12 Juni 1996, Alamat Jl. Wamena Kurima, Jenis Kelamin Laki-Laki, Agama Kristen Protestan, Status Sudah Kawin, Anak Dari Bapak Yakub Wetapo dan Ibu Wolakuok Asso, Urutan Dalam Keluarga, Anak ke empat, Tahun 2001-2007 SD YPPGI Hitigima, 2007-2009, SMP Negeri 3 Wamena, 2009-2013, SMK Yapesly Wamena, 2013-2020 , Universitas Amal Ilmiah Unaim Yapis Wamena.

